



pandang matematis, citra merupakan fungsi menerus (continue) dari intensitas cahaya pada bidang dua dimensi. Citra dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu citra diam (still image) adalah citra tunggal yang tidak bergerak dan citra bergerak (moving image) yaitu rangkaian citra diam yang ditampilkan secara beruntun (sekuensial), sehingga memberi kesan pada mata sebagai gambar yang bergerak. Setiap citra dalam rangkaian tersebut disebut frame.

Citra digital adalah citra yang didefinisikan sebagai fungsi f(x,y), dimana x menyatakan nilai baris, y menyatakan nilai kolom, (x,y) menyatakan posisi dari piksel dan f adalah nilai derajat keabuan pada titik (x,y). Suatu titik pada sebuah citra digital disebut sebagai "Picture Element" atau "Piksel". Semakin kecil ukuran piksel yang mewakili suatu citra, maka semakin tinggi resolusinya dan makin halus gambarnya.

Dari sudut pandang pencitraan, citra (image) adalah rekaman hasil interaksi antara gelombang dengan benda (object), yang memberikan sebagian gambaran atau informasi dari benda tersebut. Proses pembentukan citra dengan merekam hasil interaksi inilah yang disebut sebagai proses pencitraan (imaging).

Pengolahan citra digital adalah pemrosesan citra menjadi citra yang lain, dengan kualitas yang lebih baik, yaitu pemrosesan pada usaha untuk memanipulasi. Citra yang telah menjadi gambar lain menggunakan algoritma atau teknik tertentu.



JI. Pangeran Hidayat I No. A.12 Kota Gorontalo 96128 e-mail : infoideaspublishing@gmail.com

ISBN 978-602-9262-51-3

